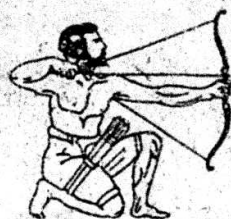


MEDAN-PRIJAJI

S. k. Minggoean



dan Advertentie.

SOEARA bagai sekalian Radja-radja, Bangsawan asali dan fikiran, Prijaji dan saudagar Boemipoetra dan officier-officier serta saudagar-saudagar dari bangsa jang terprentah laenja jang dipersamakan dengan Anaknegri, di seloeroeh Hindia Olanda.

Diterbitken tiap-tiap hari Saptoe

oleh N. V. JAV. BOEKH. EN DRUKERIJ „MEDAN PRIJAJI”. BATAVIA.

REDACTIE.

Directeur Hoofd Red. R. M. Tirta Adhi Soerjo, Buitenzorg
 Redacteur: Goenawan dan R. B. Karta Diredja.
 Redacteur en Vertegenwoordiger boeat Europa.
 Mellet Oud Asst. Res. Assendelfstr. 42 's-Gravenhage.
 Redacteur en Vertegenw boeat Molokken
 A. J. Wawo Runtu Oud Major di Menado.
 Redacteur en Vertegenw boeat Preangan
 R. Ng. Tjitro adhi Winoto, aloen-aloen Bandoeng.
 Redacteur dan Vertegenwoordiger boeat Sumatra.
 Soetan Radja Nan Gadang, Padang.

HARGA LANGGANAN.

f 2,25 tiap-tiap 3 boelan. Boeat di Europa f 3 tiap-tiap 3 boelan.

HARGA ADVERTENTIE

1 Katja f 10.—, 1/2 katja f 6.—, 1/3 katja f 4.—, 1/8 katja f 2,50
 satoe kolom f 0,15 Boeat langganan dapat moerah
 hendak beremboek dengan administrateur.
 Soerat-soerat dan wang langganan das laen-laen bagian adm
 hendak di kirim pada Administratie N. V. Medan
 Prijaji Batavia.
 Soerat-soerat boeat Redactie hendak di alamatkan pada
 Hoofd Redacteur di Buitenzorg.

Hm! bekas H. B. S.?

Apir, tida pertjaja kita dapet soerat jang sedikitpoen tida kita robah sebagai di bawah ini.

„Baroe baroe ini padoeka toean soeda bitjarakan dalam M. P. hal angkatan Hoofdjaksa Serang jang memang sasenggoeh-soenggoehnja betoel semoea apa jang toean soeda moerkakan itoe.

Dengan ringkes sekarang saja moehoen padoeka toean, jang kita orang pandeng sebagai „vorstander van recht en billijkheid” soepaja soeka dan menjadjiken dan membitjarakan dalam M. P. jang di dalam residentie S. soeda

bertjaboel soeatoe penjakit „kwadaardige egoisme.”

Barang siapa ingin djadi Wedono, baik soeda dalam dienst, baik begimana sadja, asal maoe bikin contract pada sang Bopati berdjandji stori semoea voorschot gadjih Wedono dalam sakoenna itoe djipa tentoe bolih lantás pastikan bli galor galoran poetih. Ini penjakit soeda di rasakan olih bebrapa Ass. Wed. jang baroe diangkat djadi Wedono, sampe sekarang misi mondar mandir om de zeer pijnlijke wonden te heelen!

Akan tetapi itoe penjakit „bacterienja” melaenkan tersimpan dalam „patholo-

glisch laboratoriumja" Bopati S. sendiri. Seorang djoerctoelis Notaris bangsa anak negri, *middenstand*, jang tinggal di kota S. dengan bergelar „Raden" jang mendjadi : „bacterioloog" alias „tjoelik makelaar." —

Dengan kras kita orang mengarep Padoeka toean soeka lekas kirim „ontsmettings brigade" dengan „militaire geleiding" ka S., lantaran dengan torpedo vernieler „Medan Prijaji." —

Wie wel doet.

Wel ontmoet!!

Kaoem prijaji dalem paresidenan S.

Ketika kita dapet ini soerat lantas sadja kita kirim seorang antara penggawai kita ka S. akan menjatakan kebenarannya warta ini, en waar achtig, sesoenggoehnja. Bopati ini sesoenggoehnja ada berkelakoean begitoe, tida bedanja dengan Coleganja di P. jang sanget dojan doewitnja santri santri jang ingin djadi pengoeloe district atau onderdistrict.

Tiada djahatnja kalau kita toelis soerat ka Nederland akan soepaja hal, ini bisa di ketahoei oleh pembesar² jang bekerdja pada Ministerie van Koloniën bagian politiek. Dan dengan teroes trang djika kita djoestroe berijakap-tjakap dengan pembesar di Bogor dan Betawi „Di bawah mata ampat" kita tjeritakan hal ini.

Pembatja djangan doega jang langganan kita ± 48 Bopati nanti akan moerka jang kita ada oesik tentang kelakoean satoe Bopati jang ta patoet, tida, kita taoe jang marika itoe ada bersih dan soeka bahwa kita oesik kelakoean-kelokoean jang ta pan tes soepaja tjara demikian Corps Bopati jang bagian besar sesoenggoehnja bolih di

salueer, djadi semingkin bersih kerna koe pasan kelakoean satoe doea dari Corps Bopati jang tida lengganan M. P. ini jang baoenja.

Hm! beginilah sifatnja kepandean di peroleh dari haabeesss! T. A.

Apa beloén kapok.



ari soerat-soerat kabar hari tentoe pembatja kita soeda dapet dengar jang Ass. Collecteur B. reng soeda membikin satoe sk akan menoetoep resia atau kasalahanja.

Akalnja collecteur itoe ada tijsch sk Eropa dan barang kali djoega dia liat bijoscoop sehingga dari perlandjoen itoe dia soeda melakoekan akal jang djina itoe. Tjobalah, dia ada tekort wang sekian riboe, akan menoetoep ini dia soeda boenikan wang sisanja sekian riboe dia dia laloe berdjalan akan stort wang jang di simpen dalam tasch, tetapi jang sesoenggoehnja tida berisi apa-apa melaenkan soerat-soerat penjetortan, adapoen wang sisa itoe olinja disemboenikan disana sini, dan mana kala dia soeda berdjalan, ia laloe poera-poera di begal orang.

Hormat bagai Wedana jang begitoe tjerdik dalam mendjalanken kewadjibannja kapolisian batin dan lahir sehingga sekoetik djoega dia dapet baer jang Ass. collecteur itoe ada main komedie.

Hm! daar hebtjem!

Dalam salah satoe angka dari „Medan" ini taoen jang soeda kita soeda toelis rentjana tentang hulp ondercollecteur di Tjeloering Banjoewangi, itoe prijaji jang diwadji mendjawab dan pegang wang 40000 tetadi tjocma dapat gadjih tienpop!

salueer, djadi semingkin bersih kerna koe-
pasan kelakoean satoe doea dari Corps Itoe.
Bopati jang tida lengganan M. P. ini ada
baoenja.

Hm! beginilah sifatnja kepandean jang
di perolih dari haabeesss! T. A. S.

Apa beioen kapok.

ari soerat-soerat kabar harian
tentoe pematja kita soeda dape
dengar jang Ass. Collecteur Ba-
reng soeda membikin satoe akal
akan menoetoep resia atau kasalahanja.

Akalnja collecteur itoe ada tijpisch akal
Europa dan barang kali djoega dia ad-
liat bijoscoop sehingga dari pertandjoekan
itoe dia soeda melakoean akal jang diinak-
itoe. Tjobalah, dia ada tekort wang sekiah
riboe, akan menoetoep ini dia soeda sem-
boenikan wang sisanja sekiah riboe, dan
dia laloe berdjalan akan stort wang jang di-
simpen dalam tasch, tetapi jang sesoeng-
goehnja tida berisi apa-apa melaenkan soe-
rat-soerat penjetortan, adapoen wang sisa
itoe olinja disemboenikan disana sini, dan
mana kala dia soeda berdjalan, ia laloe
poera-poera di begal orang.

Hormat bagai Wedana jang begitoe tjerdik
dalam mendjalanken kewadjibannja kapoli-
sian batin dan lahir sehingga sekoetika
djoega dia dapet baoe jang Ass. collecteur
itoe ada mair komedie.

Hm! daar hebtjem!

Dalam salah satoe angka dari „Medan”
ini taoen jang soeda kita soeda toelis ren-
tjana tentang hulp ondercollecteur di Tje-
loering Banjoewangi, itoe prijaji jang diwa-
djibi mendjawab dan pegang wang f 40000
tetadi tjocma dapat gadjih
tienpop!

glissch laboratoriumnja" Bopati S. sendiri. Seorang djoeroetoelis Notaris bangsa anak negri, *middenstand*, jang tinggal di kota S. dengan bergelar „Raden" jang mendjadi : „*bacterioloog*" alias „*tielik makelaar*." —

Dengan kras kita orang mengarep Padoeka toean soeka lekas kirim „*ontsmettings brigade*" dengan „*militaire geleiding*" ka S., lantaran dengan *torpedo vernieler* „*Medan Prijaji*." —

Wie wel doet.

Wel ontmoet!!

Kaoem prijaji dalem paresidenan S.

Ketika kita daper ini soerat lantassadja kita kirim seorang antara penggawai kita ka S. akan menjatakan kebenarannja warta ini, „en waar achtig, sesoenggoehnja. Bopati ini sesoenggoehnja ada berkelakoean begitoe, tida bedanja dengan Coleganja di P. jang sanget dojan doewitnja santri-santri jang ingin djadi pengoeloe district atau onderdistrict.

Tiada djahatnja kalau kita toelis soerat ka Nederland akan soepaja hal ini bisa di ketahoei oleh pembesar² jang bekerdja pada Ministerie van Koloniën bagian politiek. Dan dengan teroes trang djika kita djoestroe bertjakap-tjakap dengan pembesar di Bogor dan Betawi „Di bawah mata ampat" kita tjeritakan hal ini.

Pembatja djangan doega jang langganan kita ± 48 Bopati nanti akan moerka jang kita ada oesik tentang kelakoean satoe Bopati jang ta patoet, tida, kita taoe jang marika itoe ada bersih dan soeka bahwa kita oesik kelakoean-kelakoean jang ta pan tes soepaja tjara, demikian Corps Bopati jang bagian besar sesoenggoehnja bolih di

salueer, djadi semingkin bersih kerna koe pasan kelakoean satoe doea dari Corps itoe Bopati jang tida lengganan M. P. ini baoenja.

Hm! beginilah sifatnja kepandean itoe di peroleh dari haabeesss! T. A.

Apa beloén kapok.



Dari soerat-soerat kabar hari tentoe pembatja kita soeda daper denger jang Ass. Collecteur B. reng soeda membikin satoe akan menoetoep resia atau kasalahanja.

Akalnja collecteur itoe ada tijsisch ala Eropa dan barang kali djoega dia liat bijoscoop sehingga „ari pertandioe" itoe dia soeda melakoekan akal jang djoega itoe. Tjebalah, dia ada tekort wang sekian riboe, akan menoetoep ini dia soeda boenikan wang sisanja sekian riboe, dia laloe berdjalan akan stort wang jang simpen dalam taschi, tetapi jang sesoenggoehnja tida berisi apa-apa melaenkan soerat-soerat penjetortan, adapoen wang sisa itoe olinja disemboenikan disana sini, dan mana kala dia soeda berdjalan, ia laloe poera-poera di begal orang.

Hormat bagai Wedana jang begitoe tjerdik dalam mendjalanken kewadjibaunja kapolisian batin dan lahir sehingga sekoetik djoega dia daper baoe jang Ass. collecteur itoe ada main komedie.

Hm! daar hebtjem!

Dalam salah satoe angka dari „*Medan*" ini taoen jang soeda kita soeda toelis rentjana tentang hulp ondercollecteur di Tjeloering Banjoewangi, itoe prijaji jang diwadji mendjawab dan pegang wang f 40000, tetadi tjoema dapat gadjih *tiempop!*

saluer, djadi semingkin bersih kerna koe-
pasan kelakoean satoe doea dari Corps itoe.
Bopati jang tida lengganan M. P. ini ada
baoenja.

Hm! beginilah sifatnja kepandean jang
di perolih dari haabeesss! T. A. S.

Apa beloen kapok.

Dari soerat-soerat kabar harian
tentoe pembatja kita soeda dapet
dengar jang Ass. Collecteur Ba-
reng soeda membikin satoe akal
akan menoetoep resia atau kasalahanja.

Akalnja collecteur itoe ada tijpisch akal
Europa dan barang kali djoega dia ad-
hat bijoscoop sehingga dari pertandjoesan
itoe dia soeda melakoekan akal jang djinak
itoe. Tjobalah, dia ada tekort wang sekian
riboe, akan menoetoep ini dia soeda sem-
boenikan wang sisanja sekian riboe, dan
dia laloe berdjalan akan stort wang jang di
simpen dalam tasci. tetapi jang sesoeng-
goehnja tida berisi apa-apa melaenkan soe-
rat-soerat penjetortan, adapoen wang sisa
itoe olinja disemboenikan disana sini, dan
mana kala dia soeda berdjalan, ia laloe
poera-poera di begal orang.

Hormat bagai Wedana jang begitoe tjerdik
dalam mendjalanken kewadjabannja kapoli-
sian batin dan lahir sehingga sekoetika
djoega dia dapet baoe jang Ass. collecteur
itoe ada main komedie.

Hm! daar hebtjem!

Dalam salah satoe angka dari „Medan”
ini taoen jang soeda kita soeda toelis ren-
jana tentang help ondercollecteur di Tje-
loering Banjoewangi, itoe prija jang diwa-
djibi mendjawab dan pegang wang f 40000,
tetapi tjoea dapat gadjih . . .
tempep!

Karangan itoe soeda menarik perhatian-
nja pers blanda di negri Olanda hingga di
koetip dan di biljarakan, tetapi Pamarentah
tinggal toeli, dan misi blon bangoen serta
blon kapok, jang prijaji-prijaji dengan ga-
dji laper itoe djoega di serahi dan di wa-
djibkan pegang dan mendjawab wang ber-
poeloehan riboe, sehingga djika marika itoe
berboeat ketjoerangan, maka advocaat jang
pandai nanti bisa dan tentoe memintakan
hal jang mengentengkan akan kesalahan
m. l. djika di djatoehkan oekoeman, jang
tentoe brat sebab itoe doewit negri, sebab
itoe melanggar kepertjajaannja negri, ja ne-
gri jang teratoer alias geordende staat, te-
tapi jang misi djoega hingga ini soeda ma-
soek pada abad jang ka 20, blon insaf
bahwa orang jang bergadjih laper tida pa-
toet di wadjibi memegang wang begitoe
banjak, tetapi djika jang di wadjibi itoe
penggawai Europa, gadjihnja besar berlipat
beberapa ganda dari gadji Anak negri, kerna
saja anaknegri bisa makan singkong, te-
tapi di loepakan bahwa sidojan singkong
itoe djoega manoesia dan aroesnja di bri-
hak saperti manoesia.

Brapakah gadji satoe Assistent collec-
teur, blon menjamai gadji seorang Aspirant
Controleur, dan leb. lebih lagi Ass. col-
lecteur sedikit saja harepanja boeat naik
pangkat, kerna pangkat onder Collecteur
jang bolih di bilang mendingan djoega ga-
djihnja, soedah tida sengadja di sediakan
boeat Ass. collecteur, hulp onder collecteur
hanja pangkat itoe ada djoega djadi milik-
nja Wedono, Hoofdjaksa, Djaksa, dan Patih
jang ongschikt, atau jang tida ada harepan
lagi boeat naik pangkat, ja, pangkat itoe
di boekakan djoega boeat *pillendragier* alias
Dokter Djawa jang ongeschikt, ja dokter
Djawa jang soeda meabiskan wang negri

f. 13000 poekoel ratanja akan peladjarannja,
adres: Onder collecteur Ngandjoek, seorang
dokter Djawa, anak dan mantoe Regent,
mantoenja Regent Bodjonegoro, jang tida
brenti beroepaja, djangan sampe pangkat-
nja kena laen orang djika ia nanti brenti
dengan pansioen atau malaekat Djoborail
mengoendjoengi dia akan melakoekan ke-
wadjiannja.

Doeh! betreaklah kaum pembentji anak-
negri, bersoeraklah dan.
dikakelah sendjata akan memboendeh nama
si djawa akan onbetrouwbaarheidnja, (tida
balih d. pertjajaannja) tetapi sipembetreak-pem-
bretreak itoe tida nanti oelangkan djika
bangsa Europa di dalam keadaan saperti
pemegang-pemegang wang negri bangsa
Anak negri, ja dalam keadaan dengan gadji
jang sekali-kali tida tjoeboek itoe, nistjaja
akan a la Genti, sediakan satoe auto dan ka-
pal akan lari dari poelo Djawa djika me-
megang wang negri sabegitoe banjak.

Dokter Djawa jang pake ongkos negri
begitoe banjak, dan banjak nja sekali blon
tjoeboek boeat melakoekan pendjagaan ke-
sehatan raajat dengan sapertinja, gadjihnja
beroelang-oelang di naikin saja, ja hingga
di sempatkan boeat daper gadji lebih besar
dari gadji Patih, ja, di sempatkan poenja
pensioen saperti pensioen Bopati, djika
marika itoe troes bladjar hingga daper gelar
arts Blanda.

Tetapi boeat penggawai-penggawai jang
memegang dan mendjaga doewit negri, ja
doewit jang paling perloe beriboe-riboe itoe
tida di naikin malah malah di kruideniers
politiek sehingga di koerangkan dengan
pengadaan pangkat-pangkat Assistent dan
dan hulp ondercollecteurs, jang kemoedian
ini ada beberapa jang bergadjih hanja setara
gadjihnja Si koening alias oppas oppas schout

Karangan itoe soeda menarik perhatian-
nja pers blanda di negri. Olanda hingga di
koetip dan di bitjarakan, tetapi Pamarentah
tinggal toeli, dan misi-blon bangoen serta
blon kapok, jang prijaji-prijaji dengan ga-
dji-laper itoe djoega di serahi dan di wa-
djibkan pegang dan mendjawab wang ber-
poeloehan riboe, sehingga djika marika itoe
berboeat ketjoerangan, maka advocaat jang
pandai nanti bisa dan tentoe memintakan
hal jang mengentengkan akan kesalahan
m. l. djika di djatoehkan bekoeman, jang
tentoe brat sebab itoe doewit negri, sebab
itoe melanggar kepertijaannja negri, ja ne-
gri jang teratoer alias geordende staat, te-
tapi jang misi djoega hingga ini soeda ma-
soek pada abad jang ka 20, blon insaf
bahwa orang jang bergadjih laper tida pa-
toet di wadjibi memegang wang begitoe
banjak, tetapi djika jang di wadjibi itoe
penggawai Europa, gadji-hnja besar berlipat
beberapa ganda dari gadji Anak negri, kerna
saja anaknegri bisa makan singkong, te-
tapi, di loepakan bahwa sidojan singkong
itoe djoega manoesia dan laroesnja di bi-
hak saperti manoesia.

Brapakah gadji satoe Assistent collec-
teur, blon menjamai gadji seorang Aspirant
Controleur, dan leb lebih lagi Ass. col-
lecteur sedikit saja harepanja boeat naik
pangkat, kerna pangkat onder Collecteur
jang bolih di bilang mendingan djoega ga-
dji-hnja, soedah tida sengadja di sediakan
boeat Ass. collecteur, hulp onder collecteur
hanja pangkat itoe ada djoega djadi milik-
nja Wedono, Hbofdjaksa, Djaksa dan Patih
jang ongeschikt, atau jang tida ada harepan
lagi boeat naik pangkat, ja pangkat itoe
di boekakan djoega boeat *pillendruaier* alias
Dokter Djawa jang ongeschikt, ja dokter
Djawa jang soeda meadiskan wang negri

tetapi kang oppas oppas ini ada lebih mendinding bahwa dia tra oesa maloe kalau dia soeka minta persen dari siapa sadja ja dari orang jang tida tentoe pengidoepanja, bahna kang oppas itoe boekan prijaji jang haroes mendjoendjoeng namanja saperti pemake kantjing Willem.

Kapankah Pamarentah fikirkan gadjih nja prijaji pemegang wang, apa tida kapoknja dengan hal hal jang telah kedjadian a. m. baroe baroe ini dengan itoe Ass. coll. jang soeda djadi anak komedie dengan ambil lakon jang sanget loetjoe dan djinakanja tetapi menjatakan bodonja. Pers Blanda apalagi *Java Bode* lantas sadja main sindir tatkala mengabarkan itoe, tetapi satoe tida ada jang bitjarakan betapa perloe gadjih marika onder collecteur Assisten dan hulp ondercollecteur dan mantji mantri goedang. Kassier serta mantri mantri pendjoeal, di naikan sekedar tjoekeop boeat bekerdja dengan sai, bekerdja saperti manoesia.

Ah. — pikir pers Belanda - persitan itoe prijaji prijaji, dari pada marika itoe toch ketjoewali bangsa kita jang soeda djati setengah atau saperampat blanda, jang pikir gagah kalau bli dan batja s. k. blanda, pers blanda tida idoe.

Kita liat sadja dalam peprentahanja G. G. baroe, jang ibadah ini, apakah ada probahan dalam hal gadjihnja prijaji, jang gadjihnja *satilik*, bekerdja sampe *mendetik-delik* salah *setitik di slentik* atau *di gitik*.

T. A. S.

Forum privilegiatum.

Pada membri forum privilegiatum pada officier-officier bangsa Asing anggota-anggota Gewestelijk dan Gemeente Raden, Wees dan Boedel Kamer, maka dula vernement soeda berboeat satoe tida adii oentoek prijaji Boemipoetra tida mampoenjai forum kerna kelahehanja forumnja itoe di brian melae kerna pangkatnja sadja (stbl. 1867 no. 3 letter c.)

Bahwa orang-orang terseboet diatas dibel forum selama marika itoe pegang pangkatnja itoe ada sama bratnja timbangan tradjoe.

Tetapi Asing jang dapet gelar titulu baik jang missi teroetama jang soeda pegang pangkatnja, jang dibri djoega forum jang boleh di bawak sampe pada kematiannya itoe, djika di poelangken pada hal, bapriajaji Boemipoetra di bawah pangkat Bopati, satelah brenti dari pangkatnja, dengan pensioen, ja kadang dibri gelar bangsawan djika tida berasal bangsawan oesoel soeda tida poenja forum lagi, itoe tida menoen djoek si tradjoe brat sebla?

Benar bebrapa Bopati, soeda beroepaja akan membri troes forum oentoek prijaji pensioenan jaitoe oleh memoehoenen pensioenan pajaji djadi lid Landraad, sehingga kerna sampiran djabatjan ini, misal pensioenan prijaji jang bekas mampoenjai forum itoe, termasuk pada orang orang mampoenjai forum sebagai itoe di maksoed oleh hoeroef c. dari fatsal 3 no. 10 dari staatsblad 1867,

Tetapi walau terpoedjipoen Bopati jang soeda beroepaja demikian apakah salah djika kita kata bahwa pakardjan tambalan (lapwerk) jang di dapet dalam bebrapa hal di

Forum privilegiatum.

Pada membri forum privilegiatum pada officier-officier bangsa Asing anggota-anggota Gewestelijk dan Gemeente Raden, dan Wees dan Boedel Kamer, maka daulat Gouvernement soeda berboeat satoe hal jang tida adii oentoek prijaji Boemipoetra jang tida mampoenjai forum kerna kelahirannya hanya forumaja itoe di brikan melaenkan kerna pangkatnja sadja (stbl. 1867 no. art. 3 letter c.)

Bahwa orang-orang terseboet diatas dibri forum selama marika itoe pegang pangkatnja itoe ada sama bratnja timbangan si tradjoe.

Tetapi Asing jang dapet gelar tituluir, baik jang missi teroetama jang soeda tida pegang pangkatnja, jang dibri djoega forum jang boleh di bawak sampe pada kematianja itoe, djika di poelangken pada hal, bahwa prijaji Boemipoetra di bawah pangkat Bopati, satelah brenti dari pangkatnja, dengan pensioen, ja kadang dibri gelar bangsawan djika tida berasal bangsawan oesoel soeda tida poenja forum lagi, itoe tida menoen-djoek si tradjoe brat sebla?

Benar bebrapa Bopati, soeda beroepaja, akan membri troes forum oentoek prijaji pensioenanan jaitoe oleh memoehoenken pensioenanan prijaji djadi lid Landraad, sehingga kerna sampiran djabatan ini, misilah pensioenanan prijaji jang bekas mampoenjai forum itoe, termasuk pada orang orang mampoenjai forum sebagai itoe di maksoed oleh hoeroef c dari fetsal 3 no. 10 dari staatsblad 1867.

Tetapi walau terpoedjipoen Bopati jang soeda beroepaja demikian apakah salah djika kita kata bahwa pak-ditan tambalan (lapwerk) jang di dapet dalam bebrapa hal di

Hindia kita ini boleh disentiasakan teroetama dimana Pamarentah sekarang soeda ambil kepoetoesan membri forum pada officier-officier bangsa Asing jang mempoenjai gelar titulair.

Kita djawab tida.

Tida karena prijaji di bawah pangkat Bopati jang soeda dapet pensioen boleh di bilang semoen ada dapet gelar bangsawan jang tinggian, djadinja, dimana Pamarentah soeda membri gelar bangsawan, jang soeda mengangkat bangsawan prijaji, maoe tida tida koerang dari patoet, pembrian bangsawan itoe di sertakan dengan pembrian forum sebagi itoe soeda di brikan pada officier bangsa asing jang dapet gelar titulair jang sebagai prijaji pensioen soeda tida pegang pangkat lagi.

Apakah gelar titulair bagai Officier bangsa Asing itoe tida sama dengan pembrian gelar bangsawan pada prijaji.

Hairankah hal jang sedemikian itoe soeda mendjadikan koerang artinja pembrian gelar bangsawan pada prijaji saperti satoe gandjaran kerna bangsawan angkatan demikian tida mempoenjai forum sehingga derdjat dan martabatnja selaloe blon diperbaiki, maski ia kenal satoe masa bahwa ia mempoenjai forum selagi ia di dalam pangkatnja sebagi jang di maksoed olih hoeroef C. staatsblad 1867 terseboet.

Tida koerang dari adil bahwa prijaji jang kerna pangkatnja telah pernah dapet forum dilika soeda brenti dengan mendapet pensioen di bri forum itoe sampe pada kematiannya, sebagi itoe di brikan pada officier officier titulair bangsa Asing.

Moedah-moedahan sadja hal ini di perhatikan olin Pamarentah dan soedilah Kiranja Redacteur dan Vertegenwoordiger Medan Pijaji di Europa, membitjarakan hal ini di Olanda soepaja bisa menarik perhatiannja Diwan Keradjaan disana.

T. A. S

Pertimbangan.

Tiada pagi tida sore, saal soerat-soerat chabar datang, kebanjakan tantoe sama moeat pembiljaraan tentang pergerakan bangsa Djawa, seorang menoeelis begini, seorang menoeelis begitoe hendaknja Orang Djawa dipimpin, agarsoepaja menghadang kezaman kemadjoean, berbagai-bagailah fikirannja seseorang arifin.

Sesoenggoehnja Orang Djawa itoe pada zaman dahoeloe kala terbahagi atas doea kaoem, *bangsawan oesoel*, dan *wong tjilik* kaoem *bangsawan oesoel* inilah kebanjakan mendjadi *Prijaji*, dan boleh dibilang meradja lela, sedang kaoem *wong tjilik* hidoepnja diboeat *permainan* oleh *bangsawan oesoel*, goena memoeaskan kehendak hatinja, djadinja hanja di pandang seperti *binda* sahodja sekali-kali tiada dingat *manoesanja*.

Keadaan seroepe ini tiada di dalam sepoeloeh doea poeloeh tahoen belaka, tetapi boleh dibilang beratoes tahoen, sehingga menerbitkan ketakoetannja kaoem *wong tjilik* kapada kaoem *bangsawan oesoel* itoe melebihi pada Toehan Allah.

Dengan firman Allah taala keadaan sebagi ini tiada tetap hingga kami roepannja sekarang soedah moelai bergerak menoeroet peradjaran doenia, pergerakan mana jang menimboelkan kaoem baharoe jaitoe. *kaoem bangsawan fikiran*.

Ini kaoem *bangsawan fikiran* kalau kiranja hanja keloeat pada kaoem *bangsawan oesoel* sadja, tantoelah tida aken menimboelken pergerakan tetapi kalau keloeat dari bangsanja *wong tjilik* jang mana laloe tida senang dipermainkan oleh kaoem *bangsawan oesoel*, inilah pasal moelanja ada pergerakan.

Hindia kita ini boleh disentiasakan teroetama dimana Pamarentah sekarang soeda ambil kepoetoesan membri forum pada officier-officier bangsa Asing jang mempoenjai gelar titulair.

Kita djawab tida.

Tida karena prijaji di bawah pangkat Bopati jang soeda dapet pensioen boleh di bilang semoen ada dapet gelar bangsawan jang tinggian, djadinja, dimana Pamarentah soeda membri gelar bangsawan, jang soeda mengangkat bangsawan prijaji, maoe tida tida koerang dari patoet, pembrian bangsawan itoe di sertakan dengan pembrian forum sebagi itoe soeda di brikan pada officier bangsa asing jang dapet gelar titulair, jang sebagai prijaji pensioen soeda tida pegang pangkat lagi.

Apakah gelar titulair bagai Officier bangsa Asing itoe tida sama dengan pembrian gelar bangsawan pada prijaji.

Hairankah hal jang sedemikian itoe soeda mendjadikan koerang artinja pembrian gelar bangsawan pada prijaji saperti satoe gandjaran kerna bangsawan angkatan demikian tida mempoenjai forum sehingga derdjat dan martabatnja selaloe blon diperbaiki, maski ia kenal satoe masa bahwa ia mempoenjaj forum selagi ia di dalam pangkatnja sebagi jang di maksoed olih hoeroef C. staatsblad 1867 terseboet.

Tida koerang dari adil bahwa prijaji jang kerna pangkatnja télah pernah dapet forum djika soeda brenti dengan mendapet pensioen di bri forum itoe sampe pada kematianja, sebagi itoe di brikan pada officier officier titulair bangsa Asing.

Moedah-moedahan sadja hal ini di perhatikan olih Pamarentah dan soedilah Kiranja Redacteur dan Vertegenwoordiger Medan Pijaji di Europa, membitjarakan hal ini di Olanda soepaja bisa menarik perhatiannja Diwan Keradjaan disana.

T. A. S

Dengan lain perkataan kaoem bangsa-wan oesoel itoe boleh disebot kaoem toea, dan kaoem bangsa wan fikiran boleh disebot kaoem moeda.

Kaoem toea masih tetap fikirannya sebagai pada zaman 100 taoen jang laloe ia harap akan bisa memoeaskan hawa napsoenja.

Kaoem moeda tiada begitoe ia harap perobahan menoeroet peredaran doenia.

Akan tetapi kaoem moeda ini ada terbagi poela atas doea roepa.

A kaoem moeda jang masih meloeloeskan adat istiadat koeno, karena sepanjang pendapatannya djika Orang Djawa meloepkan adat istiadat koeno itoe, soedah tantoe lantas menerbitkan tjelah-tjelah jang lebar diantara ra'jat dan daulat Gouvernement jang mana achirnja dari sebab perkataan *vrijheid* atas sesama bangsauja bisa mengadakan *mirong kampoe h d j i n g a*.

Lagi diambilnja alasan bahwa Orang Djawa haroes tinggal Orang Djawa tetapi jang ontwikkel; bangsa kehilangan adat istiadatnya sendiri itoe mendjadi karakter *terloos* [tida poenja adat istiadat]: moestinja diobahi sadsja, djangan dihapoeskan. Inipoen setoedjoe dengan pendapatannya p. j. m. Prof. Dr Kern kaoem moeda jang berharap kepada *vrijheid* dan *gelijkheid* atas sesama bangsanja, dan seboleh-boleh kalau memang tiada perloe semoea sadsja baik adat istiadat baik... hendaklah ditoe kar dengan tjara jang baik boeat keoemoenan doenia, jaitoe tjara Europa. Ia tiada chawatir akan akan peribahasa: *mirong kampoe h d j i n g a*, karena makan Orang Djawa dipimpin kemoeka oleh daulat Gouvernement, makan bertambah tjintanja kepada djoendjoengannya, ketjintaan mana mendjadikan lebih koeat dari pada koeboe-

koeboe oentoek membantoe lagi daulat Gouvernement sebagai pertimbangan didalam pasal A, bahwa orang Djawa jang kehilangan adat istiadatnya sendiri itoe mendjadi karakter *terloos*, ada benar memang benar karakter adat istiadat Orang Djawa, akan tetapi orang jang sedemikian apakah tiada lain mengandoeng adat istiadat Europa? Apakah ini tiada lebih baik? Oempamanja sadsja seorang anak Boepati [bangsawan oesoel], sehabisnja tamat peladjaraannya dari H. B. S. ditinah Djawa, ia laloe beladjar di Universiteit di-Nederland, dan achirnja ia mendapat gelaran *Meester in rechten*. Anak moeda jang seroeapa ini lantoenja mengetahoei benar adat istiadat Orang Djawa dan adat istiadat Orang Eropa. Dan kebanyakan ia lantas masoek ke dalam moeda pasal A, karena ia sendiri bilang orang Djawa mensgagi tiito Djawa kehilangan adat istiadatnya, mendjadi karakter *terloos*, perloenja dari sebab ia asal dari bangsawan oesoel, rasanja maloe djika semoea Orang Djawa soedah mengandoeng *vrijheid* dan *gelijkheid*, atas sesama bangsanja pada hal ia sendiri lebih senang memakai adat istiadat tjara Europa, tetapi lain orang djangan, maski bagaimana Orang Djawa soedah madjoe, biarlah tetap adat istiadatnya mendjadi ia masih tinggal diatas djoega.

Lagi kalau ia memang betoel benar begitoe, mengapakah waktoe ia pergi ke Europa tida memakai kain kepala, karena dalam *wet* jang ternjata Orang Djawa hanya kainnja kepala? Dan mengapakah ia tiada *berdjongkok* dan *menjembah* pada professornja? O, pendeknja ia boleh dibilang badannya sendiri memakai adat istiadat tjara Europa, tetapi lain orang moesu hormatin dia dengen adat istiadat tjara Djawa. *Politiek bagoes!*

Akan tetapi kalau jang mendapet penga-

koeboe oentoek membantoe lagi daut
Gouvernement sebagai pertimbangan didalam
pasal A, bahwa orang Djawa jang kehilangan
adat istiadatnja sendiri itoe mendjadi karak-
terloos, ada benar memang benar k a r a k-
t e r a d a t i s t i a d a t O r a n g D j a w a , a k a n t e t a p i
orang jang sedemikian »pakah tiada lantas
mengandoeng adat is tiadat Europa? Apa
ini tiada lebih baik? Oempamanja sadja ada
seorang anak Boepati [bangsawan oe-
soel], selabisnja tamat peladjarannja
dari H. B. S. ditamah Djawa, ia laloe bela-
djar di Universiteit di-Nederland, dan achir-
nja ia mendapat gelaran *Meester in de
rechten*. Anak moeda jang seroepe ini tan-
toenja mengetahoei benar adat istiadat Orang
Djawa dan adat istiadat Orang Europa.
Dan kebanyakan ia lantas masoek kabe-
moeda pasal A, karena ia sendiri bilang
orang Djawa mensgagi tiito Djawa, kabe-
kehilangan adat istiadatnja, mendjadi *karak-
terloos*, perloenja dari sebab ia asal dari
bangsawan oesoel, rasanja maloe djika semoea
Orang Djawa soedah mengandoeng sifat
vrijheid dan *gelijkheid*, atas sesama bangsa-
nja pada hal ia sendiri *lebih senang* memakai
adat istiadat tjara Europa, tetapi lain orang
djangan, maski bagaimana Orang Djawa
soedah madjoe, biarlah tetap adat istiadatnja
mendjadi ia masih tinggal diatas djoega.

Lagi kalau ia memang betoel berhat-
begitoe, mengapakah waktoe ia pergi ke
Europa tida memakai kain kepala, kare-
dalam wet jang ternjata Orang Djawa itoe
hanja kainnja kepala? Dan mengapakah
ia tiada *berdjongkok* dan *menjembah* pada
professernja? O, pendeknja ia boleh dibilang
badannja sendiri memakai adat istiadat
tjara Europa, tetapi lain orang moesti hor-
matin dia dengan adat istiadat tjara Djawa.
Politiek bagoes!

Akan tetapi kalau jang mendapat penga-

koeboe oentoek membantoe lagi daut
Gouvernement sebagai pertimbangan didalam
pasal A, bahwa orang Djawa jang kehilangan
adat istiadatnja sendiri itoe mendjadi karak-
terloos, ada benar memang benar k a r a k-
t e r adat istiadat Orang Djawa, akan tetapi
orang jang sedemikian »pakah tiada lantas
mengandoeng adat istiadat Europa? Apa
ini tiada lebih baik? Oempamanja sadja ada
seorang anak Boepati [bangsawan oes-
soel], selabisnja tamat peladjarannja
dari H. B. S. ditanah Djawa, ia laloe bela-
djar di Universiteit di-Nederland, dan achir-
nja ia mendapat gelaran *Meester in de
rechten*. Anak moeda jang seroepa ini tan-
toenja mengetahoei benar adat istiadat Orang
Djawa dan adat istiadat Orang Europa.
Dan kebanyakan ia lantas masoek kapen-
moeda pasal A, karena ia sendiri bilang
orang Djawa mensgagi tiito Djawa, kaka
kehilangan adat istiadatnja, mendjadi karak-
terloos, perloenja dari sebab ia asal dari
bangsawan oesoel, rasanja maloe djika semoeda
Orang Djawa soedah mengandoeng sifat
vrijheid dan *gelijkheid*, atas sesama bangsa-
nja pada hal ia sendiri lebih senang memakai
adat istiadat tjara Europa, tetapi lain orang
djangan, maski bagaimana Orang Djawa
soedah madjoe, biarlah tetap adat istiadatnja
mendjadi ia masih tinggal diatas djoega.

Lagi kalau ia memang betoel berhat-
begitoe, mengapakah waktoe ia pergi ke
Europa tida memakai kain kepala, kare-
dalam wet jang ternjata Orang Djawa itoe
hanja kainnja kepala? Dan mengapakah
ia tiada berdjongkok dan menjembah pada
professornja? O, pendeknja ia boleh dibilang
badannja sendiri memakai adat istiadat
tjara Europa, tetapi lain orang moesti hor-
matin dia dengan adat istiadat tjara Djawa.
Politiek bagoes!

Akan tetapi kalau jang mendapat penga-

djaran seroepe itoe oempama anak moeda bangsa kaoem Wong Tjilik, moesti laloe mendjadi kaoem moeda terseboet pasal B, di dalam hatinja tida mengapa kehilangan adat istiadat nenek moyangnja jang ditjintainja, asal-asal dapet ditoeakarnja dengan tjara jang lebih baik dan lebih sampoerna. Boeat landa boekti, ta'oesah djaoeh-djaoeh, ambillah boemipoetera di tanah Minahasa. Apakah mereka itoe tiada lebih madjoe dari pada Orang Djawa? Apakah mereka itoe masih tetep keadaannja sebagai dahoeloe kala? (1)
Demikianlah pendapatetan saja.

Goenawan.

(1) Orang Djawa soedah hadap sablon orang Europa dateng. Orang Minahasa hadapnja baroe.
T. A. S.

Wang Masdjid di Bandoeng.

Dari dahoeloe orang-orang menjangka beang kas masdjid di Bandoeng Penghoeloe ada kewasa besar dan bikin apa dia poenja soeka wang itoe, malahan orang doega doega, wah Penghoeloe banjak wang sebab gampang poengoet wang kas Masdjid. Doegaan jang sedemikian itoe salah sekali kita sekarang taoe terang. Penghoeloe tida nanti bisa melakoekan itoe perboeatan sebab segala wang djakat pitrah jang di trima dari Naib-naib ada satoe staat dan diketahoein oleh Kandjeng Bopati dan comite dari kas masdjid. (1) Kaloe soeda dipotong-potong kaperloeang jang soeda ditentoeakan troes dimasoeakan di kas besi satroesnja distort di kantor Bank. dan itoe peti kas besi ada berapa koentji Penghoeloe ada pegang satoe koentji kantor kaboepa tent satoe koentji dan lid-lid dan commite jang lain tjara bagimana kaloe satoe sama lain berdjalan tjoeang tida bisa djadi kaloe tida dengan moepakatnya orang banjak.

Ini atoeran ada tertib sekali tida oesah Penghoeloe melakoekan ini fasal sebab ia

(1) Tapi tida perna bikin verslag.

T. A. S.

sendiri mendapat bagian dari itoe wang-wang jang soeda ditedepkan dengan Kandjang Resident jang trang sekali, tjoea sajang masoek di kas mesdjid tjoea 5% itoe wang djadi koerang koewatnya kas, sebab masoeknja wang tjoea sedikit soedah abis dibagi boeat sarat kaoem jang soedah dialoe dengan keur tadi.

Ini hari di Bandoeng sedang bintang glap ada sadja penggodaan penjakit kolera jang membikin hoeroe-hara. Tapi Prijaji Kaoem naib-naib, djoeroetoelis djakat di mana district-district roepanja bintangnja sedang roen glap kerna Penghoeloe mendapat katrangan jang rapportan pegat nikah djakat petrah dari distret-distret banjak jang dibikin tjoeang ahli embah-embah Naib, dan akang djoeroetoelis Djakat ia tida dirapportkan dengan sebenarnya. Maka pendapatannja ini tahoe moendoer sekali. Dari itoe Penghoeloe sekarang soedah moelai priksa padanja ini perkara didistrict atau dionder district. Telah kedapat di onder district P. S. ketahoean register pegat nikah diitoe onder district jang djadi tanggoengannja naib, kedapatan 2 lempir disowek kira ada 100 garis nommer jang ilang mendjadi 100 penganten nikah dan pegat jang sengadja diglapkan. Sekarang ini baroe keboekaa itoe koentji wasiatnja Penggawe kaoem jang sengadja aboein matanja dia poenja kepala soedah tentoe ini perkara ditoeentoet lebih djahoe lain dari itoe Toewan Penghoeloe masi meneroeskan mentjari ka terangan dan priksa ini perkara di onder district atawa didistrict jang lain sekarang kelah gewan jang di tjoeemi tjoeemi diloewaran ia itoe jang djadi rajap atawa rinjoehnja kas Masdjid makannja serba-sedikit maar rajapnja tida 1-2 tapi ratoesan dan reboean soedah tentoe meski-

poen goenoeng kaloe dibikin begini roepa boleh djadi roeksak Toewan-toewan pembatja bolih taoei; pri hal sarat kaoem, sekarang djadi omongnja orang banjak kerna kenlra ia soedah membikin glap banjaknya wang kas mesdjid dan dikoerangin rapportnja. Kaloe orang jang tida tahoe dikira pembesar kaoem jang djalan tjoerang sabernnja sekarang ketahoean si tjetjere poenja akal keliwat djahat.—

Apa akal jang mendjadi baik.

Segala brang jang maoe kawin dan pegat baik rapport sama Tjamat lebih doeloe kalau soedah diperiksa tida ada sangkoetan politie baroe Tjamat taroeh gezien, dan kasi masoek register. Dan lagi saharoesnja Tjamat boleh tjampoer ini perkara karena Resident sendiri djoega tjampoer menoeroet atoeran Gouvernement orang tida boleh kasi kawin pada sembarang orang, kalau orang jang belon dapat besluit dari kepala negri jang dia diidinkan beleh kasi kawin sama orang-orang atawa kasi soerat tjere. Tida ada halanganja sama dianja Tjamat merdoelike ini perkara, sedang Gouvernement sendiri toeroet tjampoer. Kalau orang bitjara djangan politie toeroet tjampoer atas orang kawinan dan pegatan itoe salah, sekali, sebab mendjaga djangan sampai ada timboel pertjidraan apa-apa. Kalan politie tieda boleh tjampoer kena apa Gouvernement toeroet tjampoer orang, tida boleh kasi kawin dan kasi soerat tjere kalau belon di akoe sah oleh negri. Apa ini tida melanggar agama sedang di dalam kitab wadjibnja bapanja sendiri boleh kasi kawin anaknya atawa penghoeloe tjoema djadi wakilnja. Ini perkara haroes diperhatikan baik menoeroet bagaimana adat negri disitoe baroe beres tapi kita senang hati sekali mendapat kabar jang itoe rajap sekarang kena dipoeloet, saharoesnja itoe orang misti

dikasi peladjaran jang patoet djanganlah brat sabelah biar taoe rasa. Beberapa orang orang sarat kaoem jang menoedjoekan tjoerang tida ketahoean karena memang koerang titi benar, semingkin lama semangkin berani ia menjoekoer oewang jang dipertjajakan padanja.

Padahal satoe penganten bajjar tida koe dari f2 enak benar, kalau trima itoe wang lantas digelapkan sengadja dia pandang itoe wang dianggep wangnja dia poenja kake mojang sendiri. Kita pertjaja. Masjid Bandoeng tida bisa bikin baik dengan sepatoenja karena wang-wang jang memang boeat kas masdjid diloewar soedah di makan tikoes jang soeka makan sambel.

Ini perkara haroes sekali penggawe kaoem besar ketjil jang memang dirinja poetih beresih djangan ketjil ati jang kita rentjanakan ini jang memang boeaja-boeaja darat jang kelaparan jang tida taoe maloe dan orang jang tida sajang pangkatnja. Mana kala kelakoewannja ini dengan sabernnja dan. Membikin moelanja penggawe kaoem jang tida berdosa Lain kali kita mengabarkan lagi apa kedjadiannja perkara ini.

Tamat kalam
Redacteur.
R. B. Tjitroadiwinoto.

Dari hal pemerentahan.
(salinan karangannja p. t. T. J. Couwenberg
Controleur B. B. dalam tijdschrift "B. B.")

NY.

Maka adalah kekoerangannja, dimana pada belakang hari ditambahnja, jaitoe anak-anak moeda jang tadjam fikirannja boleh beladjar bahasa lain jang tida dipastikan (bijtalen); kedjadiannja bagai bahasa jang perloe hanja bisa dapat angka sedang

belaka; tetapi ditambah dengan angka lain-lain bahasa itoe, bisa djadi mendapat angka tinggi, dan kalau diambil rata-rata masih djoega mendapat nommor jang tinggi.

Sesoedahnja kedjadian beberapa perobahan, maka dalam tahoen 1893 (stbld H. O. no. 257), dengan firman keradjaan adalah ketantoean baroe dari hal keangkatan dan pengiriman ambtenaar-ambtenaar pemerentahan boeat Hindia Olanda. Perobahan jang penting ja'ni:

1o. Pembagian grootambtenaarsexamen djadi doea bahagian, jang mana jang kedoea ini *examen samar-sama* (vergelijkend), dan moelai pada tahun 1894 dan 1893.

2o. Pengadjaran ilmoe hoekoem Hindia Olanda, ilmoe boemi Hindia Olanda diadjarakan pada examen dari bahagian jang ke-satoe.

3o. diwadjibkan perloe pandai bahasa Djawa dan Melajoe.

Djadinja perkara pengadjaran ditambah, dan lebih dahoeloe orang moesti bikin examen bahagian jang pertama, soedah itoe besar bikin examen pada bahagian jang kedoea, terkatjoeali menoeroet atoeran student-student jang doeloean.

Bagai beladjar bahasa anak negeri, maka dibelakang ditantoekan lagi, bahwa selainnja bahasa jang dipastikan, jaitoe bahasa Djawa dan Melajoe, djoega dikasih angka dari peladjaran bahasa lain-lainnja, asal sadja angka dari bahasa Djawa dan Melajoe itoe bisa lebih besar dan angka dari bahasa lain-lain itoe bisa sedang. Boeat beladjar lain-lain bahasa itoe tida bisa madjoe, sebab koerang waktoe, dan pada examen bahasa jang pengabisan hanja ternjata sama bikin examen sadja dari bahasa jang dipastikan.

Maka tentang pengadjaran dan pemilihan ambtenaar-ambtenaar Hindia itoe melainkan examen, djoega perloe dari adat kelakoean-nja.

Soedah lama orang sama mentjomel bahwa pengadjarannja ambtenaar-ambtenaar Hindia itoe masih koerang jang diperolehnja dari universiteit, begitoe djoega banjaknja masih koerang.

Maka lantas diadakan commissie boeat mengatoer pengadjarannja tjalon ambtenaar-ambtenaar Hindia.

Maka itoe commissie sangat poedji pada pengadjarannja tjalon ambtenaar-ambtenaar Hindia, jang mana anak-anak moeda jang soedah beladjar boeat lainnja, djoega diidzinken, toeroet bikin examen tjalon ambtenaar-ambtenaar Hindia, djadinja itoe ambtenaar-ambtenaar bakal terdjadi dari orang orang jang berkepandaian matjam-matjam.

Koerangnja tjalon ambtenaar-ambtenaar Hindia djoega bakal di toetoep. Dengan firman kerdjaan tahoen 1900 (stbld H. O. no. 273) maka ditantoekanlah, bahwa dalem tahoen 1901 dan 1902 akan diadakan examen jang kedoea bagian boeat tjalon ambtenaar-ambtenaar H. O.

Toeroet firman keradjaan jang berikoet dalam tahoen 1902 (stbld. H. O. no. 220) menantoekan boeat tahoen 1904 dan selandjoetnja soepaja bisa mengeloearkan tjalon ambtenaar dalam tahoen 1902 diadakan grootsambtenaarsexamen menoeroet atoeran tahoen 1893, melainkan bahasa-bahasa tambahan (bijtalem).

Dalem tahoen 1902 dilakoekanlah candidat-ambtenaarschap (zie stbld. H. O. no. 348). Menoeroet art. I. maka orang boleh bikin grootambtenaarsexamen di negeri Olanda, setelah dipilih oleh Manteri Djadjahan (Minister van Koloniën) boeat djadi candidaat ambtenaar H. O.

Maka boeat penilikan itoe pada tiap-tiap tahoen diadahan commissie jang mana moesti periksa keadaannja oemoer, dan penda-

patannya examen dalem bahasa Olanda, Prasman, Inggris dan Djerman.

Itoe candidaat-candidaat ambtenaar setelah doea tahoen laloe bikin grootambtenaars-examen atoerannya pangadjaran tida diobah.

Mareka itoe tiada ditantoekan beladjar dimana, tetapi bagi adjar dan kelakoeannya terpaksa kasih taoe pada Minister van Koloniën kapan ditanja.

Minister van Koloniën wadjib kasih lepas pada candidaat, ambtenaar jang boesoeek kelakoeannya dan jang malas.

Tjalon ambtenaar itoe dikirim atas onkost Gouvernément dan mendapat gratificatie 1000 dolar (f 400). Maksoed jang penting boeat djadi candidaat ambtenaar menoeeroet soerat firman jaitoe.

1e pemilihan candidaat ambtenaar di ambil menoeeroet kepandaian jang soedjah diperolehnja dan kepandaiannya bahasa.

2o. atoeran pengadjaran seperti tjara, doelo, dimana peladjarannya bisa tida dengan terboeroe.

3o. negeri haroes mengetahoei tentang beladjarnya dan kelakoeannya.

4o. waktoenja beladjar dipendekkan (2 tahoen). Tetapi kalau perloe Minister van Koloniën boleh mengidzinkan bikin examen doeloan, sebagaimana terseboet firman keradjaan 17 Mei 1905 no 46 (Mle. H. O. no 292).

5o. oeang gratificatie ditambah. Betoel djoega disekola tinggi marta mareka itoe moesti beladjar, tidalah ditantoekan, akan tetapi pada universiteit di-Leiden adaláh tersedia pengadjaran-pengadjaran jang ber-goena bagai mareka itoe sehingga semoea candidaat ambtenaar moesti mengerti sendiri jang mareka itoe moesti beladjar di sana.

Maskipoen soedjah banjak perobahan dari hal keangkatan ambtenaar-ambtenaar pemerintahan di H. O. ini, tetapi roepanja Peme-

rentah sendiri beloemlah begitoe senang sebab dalam ini tahoen (stbld no. 290) adalah perobahan lagi, perobahan mana jang bersama-sama di adakan dengan pengatoeran akan mendjadikan ambtenaar-ambtenaar jang berpangkat tinggi. Pengatoeran jang kedoea ini diadakan, sebab roepanja Pemerintah beloem senang menoeeroet atoer hal keangkatan ambtenaar-ambtenaar tinggi pada masa ini.

Maksoednja pengatoeran baroe ini menje-roepai boenjinja firman keradjaan. Penoealla ini bisa menantoekan menoeeroet perasaannya.

Art. 3. selainnja orang-orang jang dapat oedjian grootambtenaarsexamen, atau jang soedjah dapat oedjian dalam ilmoe hoekoem dan pemerintahan, soepaja boleh diangkat jadi pegawai B. B. jaitoe pada Sekretaris atau pada departement-departement.

Bahwa orang-orang particulier jang nama boleh diangkat jadi pegawai pemerintahan jang tinggi, adalah terpoedji. Aturan eksklusivisme, jang doelo ada, sekarang tida ada.

Art. 6. Di Hindia ada pemilihan candidaat-ambtenaar.

Art. 13. Dikatakan dari hal „voorberedend examen” diboeatnja dalam tahoen permoelaan, dan „eindexamen” diboeatnja dalam tahoen jang ketiga, jaitoe setelah pilihan jadi candidaat-ambtenaar.

Djadi lamanja beladjar sekarang dibikin 3 tahoen lagi.

Art. 14. candidaat-ambtenaar jang tinggal di Hindia Olanda, boleh minta examen di Nederland, dan dapat noempang kapal ke atas beaja Gouvernément.

Art. 18. Membitjarakan hal pengadjaran Hikajat padri adalah tambahan baroe.

Bahasa jang ditantoekan hanja satoe, Melayoe atau Djawa. Maka sekarang pengadja-

rentah sendiri beloemlah begitoe senang sebab dalam ini tahoen (stbld no. 290) adalah perobahan lagi, perobahan mana jang bersama-sama di adakan dengan pengatoeran akan mendjadikan ambtenaar-ambtenaar jang berpangkat tinggi. Pengatoeran jang kedoea ini diadakan, sebab roepanja Pemerintah beloem senang menoeroet atoeranhaj keangkatan ambtenaar-ambtenaar tinggi pada masa ini.

Maksoednja pengatoeran baroe ini menje-roepai boenjinja firman keradjaan. Penoelis ini bisa menantoekan menoeroet perasaannja.

Art. 3. selainnja orang-orang jang dapat oedjian grootambtenaarsexamen, atau jang soedah dapat oedjian dalam ilmoe hoekoem dan pemerentahan, soepaja boleh diangkat djadi pegawai B. B. jaitoe pada: Secretaris atau pada departement-departement, enz.

Bahwa orang-orang particulier jang bernama boleh diangkat djadi pegawai pemerentahan jang tinggi adalah terpoedji. Atoeran exclusivisme, jang doeloeh ada, sekarang tida ada.

Art. 6. Di Hindia ada pemilihan candidaat-ambtenaar.

Art. 13. Dikatakan dari hal „voorberelend examen” diboeatnja, dalam tahoen permoelain, dan „eindexamen” diboeatnja dalam tahoen jang ketiga, jaitoe setelah pilihan djadi candidaat-ambtenaar.

Djadi lamanja beladjar sekarang dibikin 3 tahoen lagi.

Art. 14. candidaat-ambtenaar jang dipilih di Hindia Olanda, boleh minta examen di Nederland, dan dapat noempang kapal kelas atas beaja Gouvernement.

Art. 18. Membitjarakan hal pengadjaran Hikajat padri adalah tambahan baroe.

Bahasa jang ditantoekan hanja satoe, Melajoe atau Djawa. Maka sekarang pengadja-

ran ilmoe hoekoem di Hindia ditoeroetkan ind-examen doea tahoen. Ini perobahan betoelan pengatoeran sampoerna. Padri-padri itoe seringkali mendjadi permoelaan pemerentahan, dan bisa membawa beradab, maka perloelah ambtenaar-ambtenaar pemerentahan wadajib mengetahoei hikajatnja padri-padri.

Art. 20. Seboleh-boleh condidaat-ambtenaar haroes ditoeroet pemilihnja sesoedah bikin examen, apa boeat tanah Djawa dan Madoera, apa boeat loear Djadjahan. Examennja bahasa Djawa atau Melajoe. Dan kalau dimintanja, boleh djoega bertoekek tempat.

Art. 22. Examen ini dibikin di Hindia atau di Nederland.

Art. 25. Menbitjarakan hal kepandaian jang ada koerangan sedikit.

Oeang gratificatie dari Nederland f 1000.—, dan condidaat-ambtenaar jang terpilih dari Hindia, paling tinggi djoega menerima gratificatie f 1000,

Art. 28. Adalah atoeran baroe, bahwa tjalon ambtenaar itoe dalam 1 tahoen moesti dibantoekan pada seorang controleur.

Pengatoeran ini baik benar, djadi nja itoe tjalon ambtenaar, sebeloen djadi controleur, biar tahoe atoeran pemerentahan.

Art. 36. Di Hindia diadakan groot-ambtenaarsexamen jang pengabisan pada tahoen 1909.

Art. 39 dan selandjoetnja menjatakan Bestuursacademie di 's Gravenhage, dan pengatoeran pemilihan.

(Akan dihoeboeng).

Gelijkstelling dengan bangsa Eropa.

D jika di tilik maka bangsa jang di persamakan dengan bangsa Eropa adanja di Hindia ini ada terbagi :

1. Bangsa Eropa toelen.
2. Bangsa Creool, jani emak dan bapa Eropa toelen, anak di beranakan di Hindia.
3. Indo Europeanen jani bangsa peranakan, atau emak anak negri bapa bangsa Eropa.
4. Bangsa Eropa staatsblad, jani orang-orang laen bangsa jang di persamakan dengan bangsa Eropa, baik kerna naturalisatie baik kerna pelijkstelling.
5. Bangsa Eropa akoe akoean, jani orang-orang laen bangsa jang di akoe anak olih bangsa Eropa.

Anak negri jang banjak meminta persamaan dengan bangsa Eropa, kebanyakan anak negri dari Minahasa dan Molukken, dan anak negri di poelo Djawa dan laen-laennja poela jang soeda memeloek agama Nasrani.

Menilik djandji-djandji akan dapet persamaan dengan bangsa Eropa itoe maka orang jang dipersamakan dengan bangsa Eropa itoe, ada diseboet bangsawan fikiran belaka, kerana kepandaiannja hendak lebih dari orang biasa antara mana hendak pandai bahasa Olanda dan hendak pandai serta banjak gaoelannja dengan bangsa Eropa jang sopan.

Di blakang kali ini maka persamaan dengan bangsa Eropa itoe ada banjak sekali dipintakan olih anak negri dan bangsa jang di persamakan denganja tergetama jang baik kerna kelahirannja baik berna pangkatnja tida dapet forum privilegium, ja hingga bangsa Arab ada beberapa jang

ran ilmoe hoekoem di Hindia ditoeroetkan eind-examen doeå tahoen. Ini perobahan betoelan pengatoeran sampoerna. Padri-padri itoe seringkali mëndjadi permoelaan pemerentahan, dan bisa membawa beradab, maka perloelah ambtenaar-ambtenaar pemerentahan wadjib mengetahoei hikajatnja padri-padri.

Art. 20. Seboleå-boleh condidaat-ambtenaar haroes ditoeroet pemilihanja sesoedah bikin examen, apa boeat tanah Djawa dan Madoera, apa boeat loear Djadjahan. Examennja bahasa Djawa atau Melajoe. Dan kalau dimintanja, boleh djoega bertoekar tempat.

Art. 22. Examen ini dibikin di Hindia atau di Nederland.

Art. 25. Menbitjarakan hal kepandaian jang ada Roerangan sedikit.

Orang gratificatie dari Nederland f 1000.—, dan condidaat-ambtenaar jang terpilih dari Hindia, paling tinggi djoega menerima gratificatie f 1000.

Art. 28. Adalah atoeran baroe, bahwa tjalon ambtenaar itoe dalam 1 tahoen moesti dibantoekan pada seorang controleur.

Pengatoeran ini baik benar, djadi nja itoe tjalon ambtenaar, sebeloen djadi controleur, biar tahoe atoeran pemerentahan.

Art. 36. Di Hindia diadakan groot-ambtenaarsexamen jang pengabisan pada tahoen 1909.

Art. 39 dan selandjoetnja menjatakan Bestuursacademie di 's Gravenhage, dan pengatoeran-pemilihan.

(Akan dihoeboeng).

Gelijkstelling dengan bangsa Eropa.

D jika di titik maka bangsa jang di persamakan dengan bangsa Eropa adanja di Hindia ini ada terbagi:

1. Bangsa Eropa toelen.
2. Bangsa Creool, jani emak dan bapa Eropa toelen, anak di beranakan di Hindia.
3. Indo Europeanen jani bangsa peranakan, atau emak anak negri bapa bangsa Eropa.
4. Bangsa Eropa staatsblad, jani orang-orang laen bangsa jang di persamakan dengan bangsa Eropa, baik kerna naturalisatie baik kerna peijikstelling.
5. Bangsa Eropa akoe akoean, jani orang-orang laen bangsa jang di akoe anak olih bangsa Eropa.

Anak negri jang banjak meminta persamaan dengan bangsa Eropa, keh-njakan anak negri dari Minahasa dari Molukken, dan anak negri di poelo Djawa dan laen-laennja poela jang soeda memeloek agama Nasrani.

Menilik djandji-djardji akan dapet persamaan dengan bangsa Eropa itoe maka orang jang dipersamakan dengan bangsa Eropa itoe, ada diseboet bangsawan fikiran belaka, kerana kepandaiannja hendak lebih dari orang biasa antara mana hendak pandai bahasa Olanda dan hendak pandai serta banjak gaoelannja dengan bangsa Eropa jang sopan.

Di blakang kali ini maka persamaan dengan bangsa Eropa itoe ada banjak sekali di pintakan olih anak negri dan bangsa jang di persamakan denganja teroetama jang baik kerna kelahirannja baik berna pangkatnja tida dapet forum 'privilegium, ja hingga bangsa Arab ada beberapa jang

Halaman 36
33. To 42. Telh ada 36
soedah minta pessaan dengan bangsa
Europa itoe.

Akan anak negri jang beragama Islam
ada koerang perloe minta persamaan itoe
kerana misi di dapet banjak djalan jang
gampang akan dapet forum, jani olih mem-
boeroe pangkat atau olih beristri dengan
seorang istri bangsawan. Kerana sepandjang
agama dan sepandjang adat laki ada
djoega menoeroet koefoe istrinja djika istri
ini ada bangsawan.

Persamaan bangsa Europa itoe ada faidah-
nja pada masa kemadjoean ini, teroetama
bagai bangsa Asing jang lantas bisa terlepas
dari atoean jang menentoekan tempat ting-
galnja dan gerakannja, dengan laen per-
kataan, merdikalah ia hendak akan gerakan
dan tempat tinggalnja, kita maksoed p a s
dan w i j k.

Boeat Anak negri perloenja persamaan
itoe ada kloesahan lapang akan mentjari
pakerdjaan dengan gadjih pantes, jaini pa-
kerdjaan dan gadjih jang ada di hakkan olih
bangsa Europa, djoega dalam hal berniaga
d. l. l hal ada faedahnja, poen tentang hoe-
koem ada sanget berlaenan dari pada hoe-
koem bagai Anak negri kebiasaan.

Tida hairan maka orang soedah bergijet-
gijet mentjari daja oepa akan dapet per-
samaan itoe.

Sedjak Japan di peramakan haknja de-
ngan Europa, maka banjak orang Tjina jang
sama minta persamaan dengan orang Japan
pada Pamarentah Japan akan poelang kemari
dengan hak Europa.

Poen orang Arab tida koerang jang minta
persamaan dengan orang Turki pada Pama-
rentah Turki akan dapet hak Europa di sini.

Tida terkata banjaknja orang Tjina d. l. l.
jang dapet hak seorang Europa seperti anak-
nja. Dalam hal jang sebegini ini, maka

soldadoe soldadoe Europa atau bangsa Eu-
ropa jang miskin ada dapet dentoeng keran
mengakoekan seorang djadi anaknya ada
mendatangkan oewang.

Dalem Javasche Courant di blakang
kang hari ini kita ada membata jang
seng Khouw Oen Hoei bekas officier bang-
Tiong Hoa di Betawi soeda dapet persaa-
an dengan bangsa Europa orang bang-
jang hairan akan persamaan ini kerna
seng itoe tida bisa bahasa Olanda
laen laennja bahasa Europa.

Anak anaknja mahun Sech Abdulrachman
Badjenet antaranja ada doea orang jang pa-
dai, dan pandai bahasa Fransch, Inggris
dan Turki Kerna bekas sekolah tingg-
Turki, jaini Sech Achmad dan
bin Abdulrachman Badjenet, doea
moeda ini, ada sia-sia minta persaa-
dengan bangsa Europa, maski marika
pandai satoe atau lebih bahasa
Barang kali sadja bilau bilau ini
tboeang wang kerna apa marika itoe
bisa dapet persamaan dengan bangsa Europa.

Toean Khouw Oen Hoei ada orang
tapi tida bisa bahasa Olanda dan laen-
bahasa Europa, en toch toean ini
dapet djadi Blanda Staatsblad.

Barang kali, sebab dia bekas officier Tiong
Hoa.

Kalau bekas officier Tiong Hoa, menga-
tida di bri gelar titulair sadja, sehingga de-
ngan gelar ini toean itoe dapet forum.

Apakah ada koerang fatsal-fatsal jang poli-
di goenakan akan memoedjikan toean itoe
akan di bri gelar titulair, en djika tida ad-
fatsal-fatsal ini, njatalah bahwa dalam
batannja officier toean itoe tida mempo-
njai kebadjikan, dan djika satoe officier
T. H. brenti dengan tida poenja pah-
sehingga tida bisa dapet gelar officier
titulair tambah tambah tida bisa bahasa
Olanda, di persamakan dengan bangsa Eu-
ropa apakah tida gandjil, Rara wat is da-

T. A. S.

soldadoe soldadoe Europa atau bangsa Eropa jang miskin ada dapet oentoeng kerna mengakoekan seorang djadi anaknja ada mendatengkan oewang.

Dalem Javasche Courant di blakang-blakang hari ini kita ada membatja jang sian-seng Khouw Oen Hoei bekas officier bangsa Tiong Hoa di Betawi soeda dapet persamaan dengan bangsa Eropa orang banjak jang hairan akan persamaan ini kerna sian-seng itoe tida bisa bahasa Olanda atau laen-laennja bahasa Eropa.

Anak anaknja marhum Sech Abdulrachman Badjenet antaranja ada doea orang jang pandai, dan pandai bahasa Fransch, Inggris dan Turki Kerna bekas sekolah tinggi di Turki, jaini Sech Achmad dan Sech Said bin Abdulrachman Badjenet, doea orang moeda ini, ada sia-sia minta persamaan dengan bangsa Eropa, maski marika itoe pandai satoe atau lebih bahasa Eropa. Barang kali sadja bilau bilau ini tida soek beang wang kerna apa marika itoe tida bisa dapet persamaan dengan bangsa Eropa.

Toean Khouw Oen Hoei ada orang kaja tapi tida bisa bahasa Olanda dan laen-laen bahasa Eropa, en toch toean ini bisa dapet djadi Blanda Staatsblad.

Barang kali, sebab dia bekas officier Tiong Hoa.

Kalau bekas officier Tiong Hoa, mengapa tida di bri gelar titulair sadja, sehingga dengan gelar ini toean itoe dapet forum.

Apakah ada koerang fatsal-fatsal jang bolu di goenakan akan memoedjikan toean itoe akan di bri gelar titulair, en djika tida ada fatsal-fatsal ini njatalah bahwa dalam jabatanja officier toean itoe tida mempoenjai kebadjukan, dan djika satoe officier T. H. brenti dengan tida poenja pahla sehingga tida bisa dapet gelar officier titulair tambah tambah tida bisa bahasa Olanda, di persamakan dengan bangsa Eropa apakah tida gandjil, Rara wat is dat.

T. A. S.

Sanindjong.

 alem M. P. no. 2. tapen jang ke III kita soeda toelis dan kita telah tjela pakerdjaan Hulp ondercollecteur Tjelcering jang maski menanggoeng jang negri besarnja f. 400.0 melaenkan di gadjih f. 10 sadja.

Karangan ini tida sia-sia, tida sadja hulp-ondercollecteurschap terseboet djoega di Rogodjampi sekarang soeda di hapoesken dan di ganti olih pakerdjaan Ondercollecteur dengan seorang djoeroe toelisnja.

Hal ini ada ternjata pada firman Gouvernment baroe-baroe ini jang dengan mengetjoewalikan fatsal 1 dari soerat firman 16 Februari 1909 no. 44 dan dari firman 4 Januari 1883 no. 5 (staatsblad no. 10) dari hal mengapoerken fungeerend hulp-ondercollecteur di Rogodjampi dan Tjeloe-ring afdeeling Banjoewangi maka diadakanlah :

a. boeat district Rogodjampi dan Genteng diadakan seorang ondercollecteur mendapat gadjih sebagai mana terseboet pada fatsal 1 dari firman 27 Augustus 1885 no. 2 C. (staatsblad no. 152) juncto fatsal 3, tempatnja di tantpekan di Rogodjampi.

b. seorang djoeroetoelis pada itoe ondercollecteur dengan gadjih f. 30 seboelan.

Menilik hal ini dan laen-laen hal maka njatalah swaranja pers melajoe di perhatikan olih Pemarentah.

Apakah Regent Oetojo nanti kata akan hal ini. Boekankah dia jang kata bahwa pers melajoe itoe tida bergoena satoe, apa kerna isinja melaenkan *klatspraatjes* (omong kosong) sadja.

Kita pertjaja jang Oetojo bisa kata begitoe kerna dia bekas redacteur *Pewarta*

Prijaji jang tida laen isinja melaenken salinan dan koetipan, walau olih seorang jang djadi djoeroebahasa poen, dengan bahasa jang pintjang dan banjak salah kerena ini maka oemoernja P. P. tida pandjang.

Kita pertjaja poela jang Oetojo soeda tida hargakan faedahnja pers melajoe, pertjaja sebab obrollannja tida di dengar olih seorang poen jang ada fikir sampoerna.

Memang, anak-anak moeda djaman sekarang aneh sekali kalau soeda dapat vernis kepandaian sedikit dan dapat topeng jang pake merk pangkat tinggi sedikit, lantas sadja merasa tida ada jang lebih pinter dari padanja, tida ada lebih berkwasah dari padanja, tida ada dan sekali-kali tida inget pada pepatah : „sapiro hadjine oepo kolo-kolo roemekso Noto”.

Begitoe akan botjah-botjah jang soeda dapat sedikit vernis kepandaian Olanda, apalagi djadi Bopati, adoech dia lantas di langit tempatnja, saperti bintang jang tida bisa di dekati dan mendekeki orang.

T. A. S.

Pertimbangan boewat poeng-gawa irigatie.

 abeloennja hamba merentjanakan kepala karangan ini, maka perloe hamba oeraikan doelo, bagimana gedang faedah lagi pahalanya pakerdjaan irrigatie itoe.

Adapoen sajang dan kasihnja K. Gouvernment kapada anak negri boleh di saksikan dengan ini pakerdjaan irrigatie jang betoel boleh di bilang mendjadi kaoentoengan dan kasenangannja orang ketjil ; karena selama pakerdjaan itoe di boeka, maka tanah-tanah jang doelo mendjadi rawa, kabanjakan se-

Sanindjong.



alem M. P. no. 2. taoen jang ke III kita soeda toelis dan kita telah tjela pakerdjaan Hulp ondercollecteur Tjelcering jang maski menangoeng wang negri besarnja f. 400.00 melaenkan di bri gadjih 10 sadja.

Karangan ini tida sia-sia, tida sadja hulp-ondercollecteurschap terseboet djoega di Rogodjampi sekarang soeda di hapoesken dan di ganti olih pakerdjaan Ondercollecteur dengan seorang djoeroe toelisnja.

Hal ini ada ternjata pada firman-Gouvernement baroe-baroe ini jang dengan mengetjoewalikan fatsal 1 dari soerat firman 16 Februari 1909 no. 44 dan dari firman ddo. 4 Januari 1883 no. 5 (staatsblad no. 10) dari hal mengapoesken fungeerend hulp-ondercollecteur di Rogodjampi dan Tjeloe-ring afdeeling Banjoewangi maka diadakanlah :

a. boeat district Rogodjampi dan Genteng diadakan seorang ondercollecteur mendapat gadjih sebagai mana terseboet pada fatsal 1 dari firman 27 Augustus 1885 no. 2 C. (staatsblad no. 152) juncto fatsal 3, tempatnja di tantjekan di Rogodjampi.

b. seorang djoeroetoelis pada itoe ondercollecteur dengan gadjih f. 30 seboelan.

Menilik hal ini dan laen-laen hal maka njatalah swaranja pers melajoe di perhatikan olih Pemarentah.

Apakah Regent Oetojo nanti kata akan hal ini. Boekankah dia jang kata bahwa pers melajoe itoe tida bergoena satoe apa kerna isinja melaenkan *klatspraatjes* (omong kosong) sadja.

Kita pertjaja jang Oetojo bisa kata begitoe kerna dia bekas redacteur *Pewarta*

karang telah djadi sawah dengan mengeloe-
warkan hatsil bagoes, dan sawah-sawah
jang doeloe tiada oeroesan ajer, sekarang
selaloe bisa di halirin ajer, jang mana soedah
menambah hatsil padi atau polowidjo, lebih
banjak dari jang soedah. Demikijan djoega
soengai-soengai dan soember-soember jang
doeloe tinggal saperti barang roesak sekarang
senantiasa di oeroesin sampe baik, dan di
piara djangan sampe mati ajernja. Lebih
poela hal pembagian ajer baik boewatfihak
orang ketjil, baik boewat fihak fabriek, di
djaga dengan betoel, djangan sampe ada
perkara.

Adapoen boemi jang djadi poenggawa
irrigatie itoe berpangkat: mandoer, hoofd-
mandoer, assistent-Mantri oeloe-oeloe dan
Mantri Oeloe-Oeloe klas III, II, dan I, dan
saben afdeeling di kepalai oleh saorang
Toewan Opzichter. Demikian djoega pada
kantoornja Toewan Opzichter itoe ada
Opnemer, tekenaar djoeroetoeris dan debiet-
rekenaar.

Oleh karena poenggawa kantoor dan
mandoer serta hoofd-mandor itoe kabanjakan
tida ada jang di angkat dengan besluit,
maka lantas mengadakan roepa-roepa hal
saperti di bawah ini.

a. Poenggawa kantoor itoe jang banjak
dateng dari lain negri jang djaoeh-djaoeh
Sedang ia tinggal di sitoe koerang bisa
beramah-ramahan dengan prijaji boemi sebab
ia di pandang oleh lain-lain prijaji saperti
orang particulier tentoe sadja poenggawa
irrigatie itoe ketjil hatinja, sebab tiada bisa
koempoel dan persahabatan baik dengan
prijaji boemi. sama halnja dengan tamoe
jang tida di kenal oleh toewan roemah.

b. Gadjihnja poenggawa kantoor itoe
dengan kantoor ini jang sama irrigatienja,
tida bisa sama rata, maskipoen djoeroetoelis
dengan djoeroetoelis, tekenaar sama teke-

naar dan opnemer sama opnemer, sadja
menoeroet sadja timbanganja toewan Opzich-
ter sendiri-sendiri, djadi kalau Toewannja
moerah ja boengah, kalau bengis ja nangkis.

c. Oleh karena kasenangannja poenggawa
itoe hanja tergantoeng gadjih atau kabeh
kannja Toewannja mak, di kantoor
poenggawa itoe tida ada jang tinggal
bekerdja sebab toeroet sadja bagimana
peroentoengannja. Oepama Opnemer-liriga
di A, sebab koerang senang, baik dari
baik dari itoe, lantas sadja dengan dia
diam dia kirim soerat kamana-mana boewo
minta pakerdjaan opnemer. Kalau ada jang
terima dan di banding gadjihnja ada lebih
maka dia lantas poera-poera sakit atau
ini hal itoe tetapi teroes pigi menerima
pakerdjaan baroe di kantoor irrigatie B
fabriek C. Sedang Toewannja lama terpa-
tjari Opnemer lagi, baik dengan soerat
dengan advertentie di soerat-soerat
Dari itoe kabanjakan Opnemer dan tekenaar
tekenaar itoe senantiasa bekoellin sa-

Dari itoe sepanjang tikiran hamba
djoega kalau poenggawa-poenggawa
sama dapet besluit saperti poenggawa
lain-lain.

Asistent-Mantri Oeloe-oeloe.

Sekarang hamba membutjarakan halnja
Assistent-Mantri Oeloe-Oeloe. Adapoen as-
Mantri Oeloe klas I, II dan III sedikitpoen
tida ada bedanja aken tetapi gadjihnja hanja
f 25 dengan wang djalan f 10 sama sekali
f 35.

Diatas gadjih sabagitoe, akan menjoekoe
pakerdjaan jang saberat Mantri Oeloe lainja
tentoe kekoerangan. Dia misti menjewe
roemah, piara bendi, piara koeda dengan
prabotnja, piara toekang koeda dan lain-lain
kaboetoetannja atas pakerdjaan, saperti
Mantri-Mantri itoe jang lain. Di atas kakoe-

naar dan opnemer sama opnemer, sebab menoeeroet sadja timbanganja toewan Orzichter sendiri-sendiri. djadi kalau Toewannja moerah ja boengah, kalau bengis ja nangis.

c. Oleh karena kasenangannja poenggawa itoe hanja tergantoeng gadjih atau kabalkannja Toewannja, maka di antar poenggawa itoe tida ada jang tinggal lam bekerdja sebab toeroet sadja bagimana peroentoengannja. Oepama Opnemer Irrigatie di A, sebab koerang senang, baik dari itoe, baik dari itoe, lantas sadja dengan diam-diam dia kirim soerat kamana-mana boewa minta pakerdjaan opnemer. Kalau ada jang terima dan di banding gadjihnja ada lebih maka dia lantas poera-poera sakit atau hal ini hal itoe tetapi teroes pigi menerima pakerdjaan baroe di kantoor Irrigatie Batas fabriek C. Sedang Toewannja lama terpakstjari Opnemer lagi, baik dengan soerat baik dengan advertentie di soerat-soerat chapak. Dari itoe kabanjakan Opnemer dan tekenan tekenaar itoe senantiasa bekoeliling sadja.

Dari itoe sepanjang tikiran hamba, baik djoega kalau poenggawa-poenggawa itoe sama dapet besluit saperti poenggawa lain-lain.

Asistent-Mantri Oeloe-oeloe.

Sekarang hamba membujarkan halnja Assistent-Mantri Oeloe-Oeloe. Adapoen ass. Mantri Oeloe klas I, II dan III sedikitpoen tiada ada bedanja aken tetapi gadjihnja hanja f 25 dengan wang djalan f 10 sama sekali f 35.

Diatas gadjih sabagitoe, akan menjoekoepi pakerdjaan jang saberat Mantri Oeloe lainja tentoe kekoerangan. Dia misti menjewaroe mah, piara bendi, piara koeda dengan prabotnja, piara toekang koeda dan lain-lain kaboetoehannja atas pakerdjaan, saperti Mantri-Mantri itoe jang lain. Di atas kakoe-

angannja ass. Mantri tida sa jikin soesah, tetapi sring-sring djadi liang karena lantas lantas tjadra bikin tjoe... ang onderhoud ang di pegangnja, hir a orang kedjadian sring-sring kedjadian assistent-Mantri di, loetken dari pangkatja di loeroenken dari pangkatnja atau di jindali dari tempatnja, karena oewang.

Dengan ringkas hamba poenja timbangan lebih baik kalau ss. Mantri di kasih naik gadjihaja. Begitoe djoega.

Mantri Oeloe-Oeloe klas 1.

Baik hamba roendingkan disini. Itoe mantri Oeloe-Oeloe klas 1 telah mendjalankan pakerdjaan irrigatie barang 15, 20 sampe 25 taoen. Bètapakah inginnja prijaji itoe aken mendjabat lain pangkat?

Pada hal di taoen 'jang laloe' adalah beberapa Mantri Oeloe klas 1 moehoen pakerdjaan ass. Wedono, tetapi permoehoe... di koemalikan dengan di tanja : apa soeka tjadi. Mantri poelitie?

Tntoe sadja mantri Oeloe klas 1 jang gadjihnja f 75 dan oewang djalan f 15 sama sama sekali 90. di tanjak jang demikian itoe tinggal diam dan kamoedian dengan tjowo of gelo mendjawab : „tida soeka.”

Djikalau Mantri klas 1 tida bisa naik pangkat lagi, hamba rasa soesa boewat prijaji di tawahnja, sebab terlaloe lama toenggoe kenaikkannja djadi saperti ajer soengai di bendoeng.

Dari itoe hamba poenja timbangan, baik kalau Manteri klas 1 jang soedah lama (sapantesnja) lantas di angkat lain pakerdjaan, oepama assistent-Collecteur, ass. Wedono, atau sesamanja itoe. Sasoedahnja timbangan-timbangan jang singkat ini hamba rawaikan di sini, maka berdoalah hamba moedah-moedahan kangdjeng Pembesar sama menimbang hal di atas.

Maaf

Djangkrik-angetjeg.

Atoeran baharoe.

Dari Madioen kita poenja pembantoe toelis kabar/

Ada orang kasi tahoe pada kita begini, moelai boelan Mei 1909 ada atoeran baroe jang timboel dari Padoeka T. Kontroleur, masing-masing tjarik-tjarik desa mana jang kenal familie deket pada bekelnja desa sitoe misti di soeroe pindah djadi tjarik di lain desa, atawa misti di brentiken tiada bolih djadi tjarik.

Pendapetannja T. Kontroleur, kaloe satoe bekel tjariknja kapernah anak laki, anak mantoe dan poetoe, dan soedaranja iper dan soedara anak soedara, dan pamanja temtoe lantas soeka berboewat jang tida patoet, atas pembajaran oewang pada orang ketjil dan bikin soesah perkara lain-lainnja, ini lantas di reken sama rata dan misti.

Dari atoeran ini banjak tjarik-tjarik desa jang soeda di brentiken, ada djoega jang kedjadian di pindah di lain desa jang tjoe-ma lantaran seperti di atas, kabarnja pembesar pri boemi, soeda ada djoega jang minta dengan kras pada T. Kontroleur atoeroeran jang begitoe tadi djangan sampe di djadikan, krana tjarik-tjarik soedaranja bekel jang bekerdja soeda lama dan setia dan jang tida klihatan salah satoe apa, djika di brentiken atawa di pindah, 'misti terlaloe kasian, dia orang toh misti tanjak apa salahnja. Aken tetapi permintaännja pembesar pri boemi jang amat berharga tadi tida di indahken, maka pembesar tadi ja lantas bilang ja, apa bolih boewat, tida lain ja toenggoe sadja sampe nanti ada atoeran baroe.

Adapoen tjarik-tjarik desa jang di brentiken, lantaran itoe prenlah ada banjak sekali, rata-rata menesel dan soesah hati

rangannja ass. Mantri tida sa'jikin soesah, tetapi sring-sring djadi ti'ng' karena lantas lantas tjidra bikin tjoer'ang onderhoud tang di pegangnja, hi'ng' a orang kedjadian sring-sring kedjadiar assistent-Mantri di, lofjolken dari pangkatja di foeroenken dari pangkatnja - atau di pindah dari tempatnja, karena oewang.

Dengan ringkas hamba poenja timbangan lebih baik kalau ass. Mantri di kasih naik gadjihaja. Begitoe djoega.

Mantri Oeloe-Oeloe klas I.

Baik hamba roendingkan disini. Itoe mantri Oeloe-Oeloe klas I telah mendjalankan pakerdjaan irrigatie barang 15, 20 sampe 25. taoen. Bétapakah inginnja prijaji itoeaken mendjabat lain pangkat?

Pada hal di taoen jang laloe' adalah beberapa Mantri Oeloe klas I moehoen pakerdjaan ass. Wedono, tetapi permoehoeannja di koembalikan dengan di tanja: apa soeka djadi. Mantri poelitie?

T'ntoe sadja mantri Oeloe klas I jang gadjihnja f 75 dan oewang djalan f 15 sama sama sekali 90. di tanjak jang demikian itoe tinggal diam dan kamoedian dengan tjoewo of gelo mendjawab : „tida soeka.”

Djikalau Mantri klas I tida bisa naik pangkat lagi, hamba rasa soesa boewat prijaji di tawahnja, sebab terlaloe lama toenggoe kenaikkannja djadi saperti ajer soengai di bendoeng.

Dari itoe hamba poenja timbangan, baik kalau Mantri klas I jang soedah lama (sapantesnja) lantas di angkat lain pakerdjaan, oepama assistent-Collecteur, ass. Wedono, atau sesamanja itoe. Sasoadahnja timbangan-timbangan jang singkat ini hamba rawaikan di sini, maka terdoalah hamba moedah-moedahan kangdjeng Pembesar sama menimbang hal di atas.

Maaf

Djangkrik-angetjeg.

tjoema minta doea pada jang kwsa sadja. Sekarang T. Kontroleur jang ada peratoeran seperti di atas tadi soedah pindah naik pangkat djadi Assistent Resident di bilangan Solo, lantas kemaren ada 2 orang jang misih djadi tjarik desa sama hoendjoekken permoehoenan dengan soerat pada kandjeng pembesar negri, menerangkan jang K. I. soeda 2 tahoen djadi tjarik di desa A. menoeroet titah di atas soeda 7 boelan ini lamanja di pindah djadi tjarik di desa B, sebab sama bekel desa A. kapernah soedaranja iper.

Jang K. II djoega soeda 27 boelan djadi tjarik di desa B, dan soeda 7 boelan ini di pindah djadi tjarik di desa A. sebab sama bekel desa B, kapernah soedara Nak soedara.

Ini 2. tjarik moehoen idhi aken bisa kembali djadi tjarik di mana desanja sendiri sendiri sebab selamanja menoeroet itoe prentah dalem 7 boelan tadi bininja doewa doewa sama mengandoeng sakit kadoewanja sama minta kembali di roemanja lama.

Kaloe di adjak kembali di tempatnja jang baroe ini doewa sama minta di betjere, ini 2 tjarik soeda ada poenja erf dan roemah jang beharga besar ada di desanja jang lama sabetoel sanget merasa kababatan, boewat pinda dari tempat lama.

Aken tetapi permoehoenannja 2 tjarik ini, beloem di denger bagaimana dawoehnja pembesar, sebab soeratnja permoehoenan baroe sadja di oendjoeken.

Adapoen dari kita poenja pendapatetan, kaloe 2 tjarik ini tida ada salahnja satoe apa dan pindahnja tadi tjoema sebab ketarik familienja bekel, permoehoenannja doewa doewa haroes di kaboeiken.

Krana pangkat tjarik desa jang djadien dan jang lepas dia poenja bekel sendiri, tapi dengen moefakatnja koeli desa sitoe

jang ada i. berpilih, tjoema sadja di tepken oleh kepala district jang piara Register, seperti jang terseboet soerat dari kantoer M. ddo 27 April 1892 no. 1218, soeda di atoer jang lampe baik serta adil.

Kaloe tjarik soedaranja bekel bekel tadi berboewat salah atas perkara kedjahatan atawa aniaja pada orang ketjil tida desah kata lagi temtoe lanja di djalanken, bagimana hoekoeman djari lagi satoe tjarik desa, biar sapa sadja jang ternjata bikin kesalahan kedjahatan atawa melanggar prentah, misti di hoekoem.

Demikianlah oedjarnja Bintang Soerabaya.

Dalam hal tjarik desa, asal masih familier dengan kepalanja desa, laloe dipindah ke lain desa itoe kita sekali kali koewang mengerti, karena.

a. menoeroet keadaän jang doeloe doeloe sehingga dikoeatkan oleh Gouvernement Bekel, tjarik, Kamitoewa d. l. l. bebah (prabot) desa, hanjalah boleh didjadi dari pada orang orang didalam itoe desa belaka, kalau si A. akan ingin mendjadi bebahoe desa B. hendaklah ia lebih dahoe loe pindah beroemah di B, dan dibelakang baharoelah ia ada hak boeat dipilih. Mendjadi dengan atoeran kepindahan model baharoe itoe soedah tantoe tiada menetapi sebagai jang soedah soedah, alias melanggar kebiasaan, entah kalau soedah ada firman baharoe. Ja, memang soesah keadaän 1/4 manoesia itoe kalau hendak di fikir.

b. Perkara Bekel sama pilih familienja mendjadi. Tjarik itoe kita poen tida bisa bilang salah, sebab kebanyakan bekel itoe sama tida tahoe toelis dan masih djaoeh boleh dikatakan sampoerna dalam peritoeangan oelang padjak; sebab itoelah laloe di tjaharinja seorang jang dipertjajainja, jang

jang ada, berpilih, tjoema sadja di tepken oleh kepala district jang piara Register, seperti jang terseboet soerat dari kantoer M. ddo. 27 April 1892 no. 1218, soeda di atoer jangsampe baik serta adil.

Kaloe tjarik soedaanja bekel bekel tadi berboewat salah atas perkara kedjahatan atawa aniaja pada orang ketjil tida oesah kata lagi temtoe lank di djalanken, bagimana hoekoeman djan, in lagi satoe tjarik desa, biar sapa sadja, al ternjata bikin kesalahan kedjahatan atawa melanggar perintah, misti di hoekoem.

Demikianlah oedjarnja Bintang Soerabaja.

Dalam hal tjarik desa, asal masih familiie dengan kepalanja desa, laloe dipindah ke lain desa itoe kita sekali kali koelang mengerti, karena.

a. menoeroet keadaan jang doeloe doeloe sehingga dikoeatkan oleh Gouvernemen Bekel, tjarik, Kamitoewa d l. l. bebahoe (prabot) desa, hanjalah boleh didjadikan dari pada orang orang didalam itoe desa belaka, kalau si A. akan ingin mendjadi bebahoe desa B. hendaklah ia lebih dahoe-loe pindah beroemah di B, dan dibelakang baharoelah ia ada hak boeat dipilih. Mendjadi dengan atoeran kepindahan model baharoe itoe soedah tantoe tida menetapi sebagai jang soedah soedah, alias melanggar kebiasaän, entah kalau soedah ada firman baharoe. Ja, memang soesah keadaan 1/4, manoesia itoe kalau hendak di-fikir.

b. Perkara Bekel sama pilih familienja mendjadi. Tjarik itoe kita poen tida bisa bilang salah, sebab kebanyakan bekel itoe sama tida tahoe toelis dan masih djaoeh boleh dikatakan sampoerna dalam peritoe-ngan oeang padjak; sebab itoelah laloe di-tjaharinja seorang jang dipertjajainja, ja'ni

diambilnja dia poenja familie sadja boeat djadi tjarik.

Maka atoeran pindahan kelain tempat itoe kita moefakat sekali kalau dikenakan pada prijaji, jang mana kenal familie sama Boepatinja, haroeslah dipindah kelain Residentie, perloenja akan menghilangkanken atoeran "familie-regeering", karena kita soedah saksikan dengan mata sendiri dimana prijaji djadi familienja Boepati, tantoe lekas mendapat *promotie*; lainnja prijaji kalau memang tida 4 à 5 kali lebih tjakap dari pada si familie, tantoelah akan ditaroeh dibelakang.

GOENAWAN.

Kekwasaan Raad agama dan hal mendengar saksi-saksi dengan soempah.

Vonnis Raad van Justitie dd. 31 Juli 1908. Soerijat dan soedaranja, dengan pertoeoengan advocaat dan procureur Mr. Th. Thomas, mendakwa Raad van Justitie di Betawi:

Soerijat dan soedara soedaranja ada djadi ahli waris dari ja orang poenja bibi. prampoean Sami, jang soedah meninggal doenia di dessa Tjigobang, pada tanggal 5 April taoen 1905.

Pada barang barang harta pening galan-nja Sami ada:

- 1e satoe peti kajoe besar atau gledeg,
- 2e satoe peti kajoe ketjil,
- 3e satoe medja kajoe boender,
- 4e satoe korsi males dari kajoe,
- 5e doea korsi gojang dari kajoe,
- 6e satoe lampoe gantoeng,
- 7e satoe lemari kajoe,
- 3e satoe stel tempat sirih perak,

9e satoe roemah jang pake tembok papan, tiang kajoe djati dan toetoep atep, adanja di dessa Tjigobang.

10e satoe potong tanah di itoe dessa dan batesnja.

di sebelah kir djalan besar.

di sebelah kanan satoe potong tana dari orang Tjina Gan ijang.

di seblah Oedik satoe potong tana dari prampoean Kasiän,

di seblah Wetan satoe potong tana dari Gan ijang.

Itoe barang barang soedah diambil oleh orang Tionghoa Lim Jap Soeij jang sebenarnja tiada ada hak diatas itoe barang-barang.

Sekarang Lim Jap Soeij ada pegang itoe barang barang jang teritoeng pada boedelnja Sami.

Soerijat cs. soedah minta dengan baik itoe barang-barang, tapi Lim Jap Soeij tida maoe kasi, maka sekarang kepaksa diminta dengan pertoeoengannja pengadilan.

Maka Soerijat cs. bermoehoen, soepaja Raad van Justitie heekoem Lim Jap Soeij aken kasi kombali itoe barang barang boedelnja Sami pada Soerijat dan soedara-soedaranja, serta tentoeken, djikalau Lim Jap Soeij tinggal alpa serahkan itoe barang barang di dalam waktue jang Raad van Justitie pastiken, Soerijat cs. boleh paksa padanja dengan atoeran keras.

Lim Jap Soeij, dibantoe advocaat dan procureur Mr. S. J. M. Dijthoff, telah melawan.

Soerijat cs. telah minta pada Lim Jap Soeij bebrapa roepa barang jang katanja ada teritoeng pada boedelnja ia orang poenja bibi, prampoean Sami, jang soedah meninggal dessa Tjigobang pada tanggal 5 April 1905 seraja membilang, Lim Jap Soeij soedah ambil itoe barang-barang, kendati-poen ia tiada ada hak soeatoe apa

Lim Jap Soeij tiada akoe, Soerijat dan soedara soedaranya ada djadi ahli waris dari almarhoem prampoean Sami, djoega tiada di akoe itoe barang barang ada djadi boedelnja Sami, begitoepon L. J. S. ambil barang barang itoe dengan tiada mempoe-njai hak.

Selainnja ini, L. J. S. tiada akoe, ia ada pegang itoe barang-barang.

Lim Jap Soeij mengakoe, betoel di desa Tjikobang ia ada mempoe-njai satoe roemah bersama pekarangan dan bebrapa barang prabotnja, tetapi ini semoea koekan kepoe-njaannja — Sami, padahal liwat berbrapa taon lamanja L. J. S. telah dapet poesaka itoe barang-barang dari almarhoem ia poenja ajah, Lim Twe.

Soerijat dan soedara-soedaranya memang terkenal soeka sekali bikin soesa pada pendoeoek negri jang baik, begimana sekarang ada ternjata dari ini perkara.

Maka Lim Jap Soeij bermoe-hoen Raad tolak dakwaannja soerijat cs. serta hoekoem ia orang bazar onkost perkara.

Soerijat cs. menjaoet Lim Jap Soeij tiada maoe akoe soerijat dan soedara-soedaranya djadi ahliwaris dari almarhoem prampoean Sami, tapi ini perkara ada sia-sia sadja, sebab soerijat dan soedara-soedaranya di-djaden ahliwaris; menoeroet kekoeatannja poetoesan Raad agama di cheribon tanggal 9 Augustus 1905 no. 110 dan ditetapken dengan vonnis Landraad disana dd. 7 October 1905.

Djoega L. J. S. tiada maoe akoe, barang-barang jang diminta ada djadi boedelnja Sami dan ia moengkir soeda pegang itoe barang dengan tiada ada hak satoe apa.

Lantaran begitoe, soerijat hendak kasi ketrangan dengan saksi segala hal jang berikoet.

1e Di itoe roemah di desa Tjikobang jang terseboet di soerat dakwa, telah lebih 30 taon lamanja ada tinggal bapa soelem, ajah dari prampoean sami.

2e ini sami ada tinggal di roemah ajah dan setelah ini ajahnja meninggal, sami tinggal troes di itoe roemah sampe ia toetoe mata.

3e. Doeloe itoe roemah biasa dihibi oleh bapa soelem, kamoedian soeda bapa soelem meninggal, dihibi kin betoel oleh sami.

4e Di daftar-daftar dessa Tjikobang itoe sepotong tanah ada ditoeles an namanja sami, hingga pembesar dan perdoedoek itoe dessa anggep seperti jang poenja itoe tanah.

Liwat sekoetika lamanja soerijat meninggal, sami ada djadi goendil nja Lim Twe, jang kemoedian meninggal di roemahnja sami, bebrapa anaknya jang blon oemoer de jaitoe Lim Jap Soeij.

6e Tatkala Lim Twe dan Lim Jap Soeij tinggal di roemahnja Sami itoe barang-barang telepas soeda ada disana.

Soerijat cs. tiada akoe, itoe barang-barang Lim Jap Soeij dapet poesaka dari Lim Twe.

Lebi djaoeh soerijat tolak ketrangan dari L. J. S. jang membilang soerijat dan soedara-soedaranya soeda terkenal senam bikin soesah pada pendoeoek dessa.

Maka soerijat cs. bermoe-hoen, seblom Raad Kasi poetoesan di atas perkara ini soepaja ia diidjinken bahwa saksi-saksi boeat kasi ketrangan segala perkara jang terseboeat di itoe anem fatsal.

(Akan disamboeng).

1e Di itoe roemah di desa Tjigoban
 jang terseboet di soerat dakwa, soe-
 dah lebih 30 taon lamanja ada ting-
 gal bapa soelem, ajah dari prampoer
 sami.

2e ini sami ada tinggal di roemah ajahn-
 dan setelah ini ajahnja meninggal
 sami tinggal troes di itoe roemah
 sampe ia toetoep mata.

3e Doeloe itoe roemah biasa dibl-
 oleh bapa soelem, kamoedian se-
 soeda bapa soelem meninggal, dibi-
 kin betoel oleh sami.

4e Di daftar-daftar dessa Tjigoban
 itoe sepotong tanah ada diloelis atas
 namanja sami, hingga pembesar dan
 pendoeboek itoe dessa anggep ia
 seperti jang poenja itoe tanah.

Liwat sekoetika lamanja seblon
 meninggal, sami ada djadi goendik-
 nja Lim Twe, jang kemoedian ting-
 gal di roemahnja sami, ber-
 anaknja jang blon oemoer dewi-
 jaitoe Lim Jap Soeij.

6e Tatkala Lim Twe dan Lim Jap
 Soeij tinggal di roemahnja Sami,
 itoe barang-barang telepas soeda
 ada disana.

Soerijat cs, tiada akoe, itoe barang-barang
 Lim Jap Soeij dapet poesaka dari Lim Twe.

Lebi djaoeh soerijat tolak ketrangan dari
 L. J. S. jang membilang soerijat dan soe-
 dara-soedaranja soeda terkenal senand-
 bikin soesah pada pendoeboek dessa.

Maka soerijat cs. bermoehoen, seblon
 Raad Kasi poetoesan di atas perkara ini,
 soepaja ia diidjinken bahwa saksi-saksi
 boeat kasi ketrangan segala perkara jang
 terseboeat di itoe anem fatsal.

(Akan disambong).